



BAB VI

INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

6.1 Indikator Kinerja

Indikator Kinerja merupakan ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang ditetapkan organisasi. Indikator Kinerja harus merupakan sesuatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan untuk menilai tingkat kinerja, selanjutnya indikator kinerja dikatakan baik dengan memperhatikan :

1. *Specific* : Jelas sehingga tidak ada kemungkinan kesalahan interpretasi
2. *Measureable* (“*What gets measured gets managed*”): indikator kinerja yang ditetapkan harus mempresentasikan tentang sesuatu dan jelas ukurannya. Kejelasan pengukuran akan menunjukkan dimana dan bagaimana cara mendapatkan datanya
3. *Attributable*: Indikator kinerja yang ditetapkan harus bermanfaat untuk kepentingan pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kinerja yang ditetapkan harus merupakan perwujudan dari data/informasi yang memang diperlukan untuk pengambilan keputusan.
4. *Relevant*: Indikator kinerja harus sesuai dengan ruang lingkup program dan dapat menggambarkan hubungan sebab-akibat antar indikator.
5. *Timely*: Indikator kinerja yang ditetapkan harus dikumpulkan datanya dan dilaporkan tepat pada waktunya sebagai bahan pengambilan keputusan

Indikator Kinerja dalam setiap program/kegiatan di BPMPD Kabupaten Siak disusun guna menjamin pelaksanaan program/kegiatan secara optimal dan terukur untuk dapat dievaluasi terkait pengembangan ke depan. Secara rinci terkait program/kegiatan dan indikator kinerja di setiap bidang dan sekretariat lingkup BPMPD Kabupaten Siak dapat diuraikan melalui lampiran tabel 6.1.



Demikian Rencana Strategis Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak Tahun 2011-2016 ini disusun dan ditetapkan untuk menjadi pedoman dalam penyusunan rencana kerja (Renja) BPMPD Kabupaten Siak setiap tahun selama kurun waktu 5 (lima) Tahun.